

# **MANAJEMEN KAS**

HASBIANA DALIMUNTHE SE.M.Ak

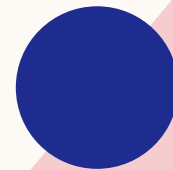
# **MATERI**

Definisi

Budget Kas

Tahap Penyusunan Budget Kas

Contoh Kasus



## DEFINISI

Kas adalah uang tunai yang terdapat dalam perusahaan (*cash on hand*) dan surat berharga lainnya, serta uang yang ada di bank dalam bentuk rekening koran dan deposito atau tabungan yang dalam jangka pendek atau waktu segera dapat diuangkan sebagai alat pembayaran.

Surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan merupakan investasi jangka pendek, apabila perusahaan memerlukan uang kas, dengan segera dapat dijual atau diubah dalam bentuk kas.

Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan setiap hari maupun untuk melakukan investasi baru dalam aktiva tetap.

Keberhasilan perusahaan dalam memepertahankan kelangsungan usahanya tergantung dengan tersedianya uang tunai atau kas untuk membayar kewajiban-kewajiban finansial dalam waktu yang segera dan tepat waktu, seperti untuk pembelian bahan mentah, pembayaran upah buruh dan gaji, pembayaran listrik, air dan lain-lain.

# ALIRAN KAS

Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk (*cash inflow*) dan aliran kas keluar (*cash outflow*). Apabila aliran kas masuk lebih besar dari aliran kas keluar maka kas akan surplus atau kelebihan kas, yang disebut dengan *proceed*. Sebaliknya jika aliran kas masuk lebih kecil dari aliran kas keluar maka kas akan defisit tau kekurangan kas.

Alasan menyediakan sejumlah kas, baik uang tunai yang ada dalam perusahaan atau yang ada pada bank adalah :

1. Kebutuhan untuk operasional perusahaan dalam melakukan transaksi yang terjadi
2. Kebutuhan untuk selalu tersedia uang kas, untuk berjaga-jaga dalam mengatasi pembayaran yang tidak diperkirakan setiap saat harus dibayar sehingga tidak mengganggu operasional perusahaan.
3. Kebutuhan untuk memperoleh keuntungan (*spekulasi*) dengan adanya perubahan harga yang menguntungkan dengan menjual surat berharga yang harganya naik. Begitu pula jika diperkirakan tingkat suku bunga akan naik dan harga surat berharga akan turun, maka disarankan unyuk menahan kas, termasuk dana yang disimpan di bank, sampai tingkat suku bunga naik Kembali.

# BUDGET KAS

Budget kas adalah estimasi terhadap posisi kas pada periode tertentu. Penyusunan budget kas sangat diperlukan karena akan diketahui kapan perusahaan dalam keadaan defisit kas atau kekurangan kas sehingga perusahaan mengusahakan kas untuk menutup defisit tersebut. Begitu pula dalam keadaan surplus atau kelebihan kas karena operasi perusahaan sehingga uang kas dapat digunakan pada kegiatan yang lebih menguntungkan.

Anggaran kas bertujuan untuk pengendalian kas perusahaan, yang merupakan aspek penting bagi manajer keuangan sebagai alat utama untuk peramalan keuangan jangka pendek. Apabila anggaran kas ini digunakan secara tepat, maka dapat menunjukkan jumlah dana yang dibutuhkan, kapan terjadinya defisit anggaran sehingga manajer keuangan dapat mengantisipasi dengan merencanakan pinjaman untuk menutup defisit tersebut.

Anggaran kas dapat menunjukkan kapan arus kas cukup untuk melunasi hutang perusahaan. Oleh karena itu, dalam anggaran kas perlu membedakan transaksi usaha dan transaksi finansial. Transaksi usaha memuat penerimaan kas dan pengeluaran kas sehingga diketahui kapan perusahaan mengalami defisit. Sedangkan transaksi finansial memuat rencana penarikan pitang dan jumlahnya untuk menutup defisit dan rencana pembayaran hutang dan pembayaran bunga.

## BUDGET KAS

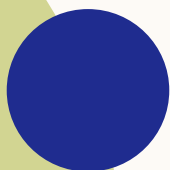
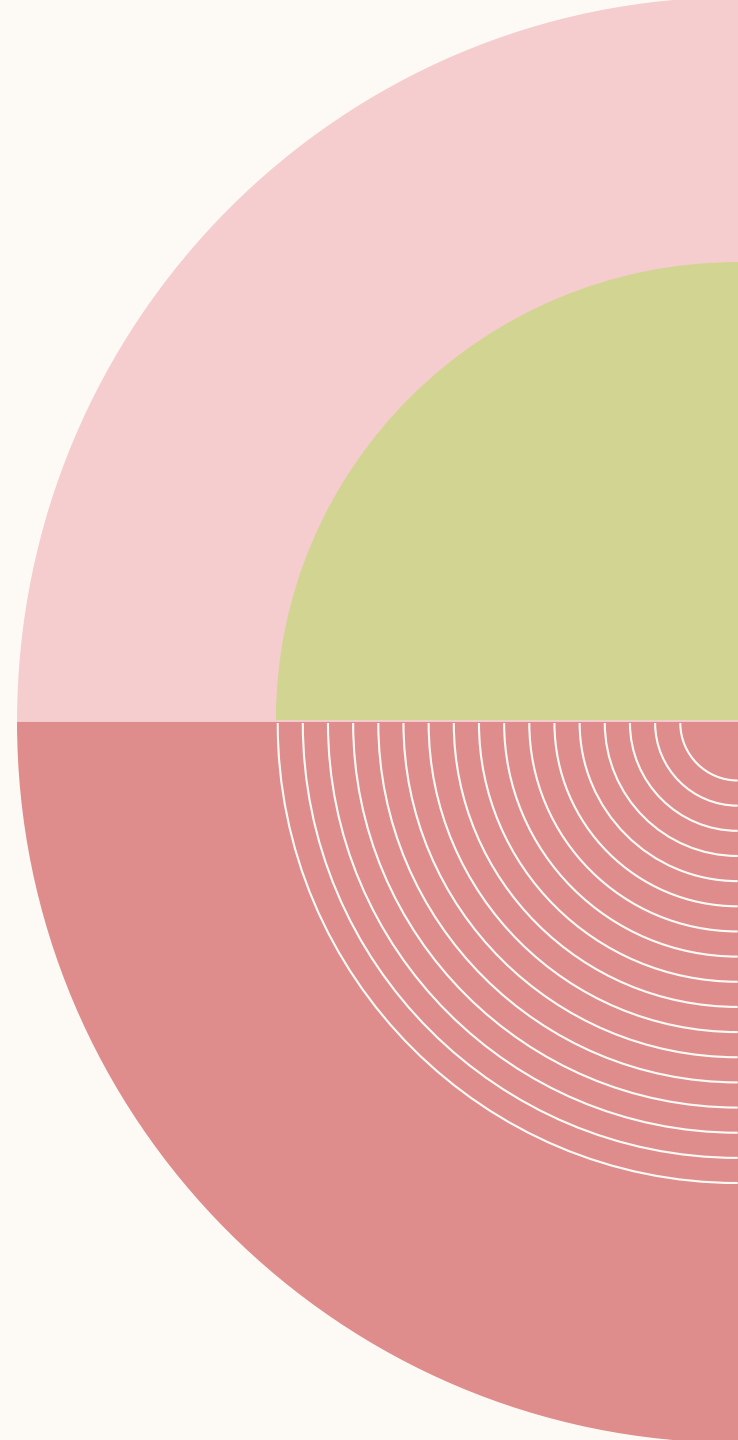
Apabila dalam anggarn kas harus selalu disediakan saldo kas minimum atau Saldo Kas Minimum Pengaman (*SCB = Safety Cash Balance*), maka perlu disesuaikan dengan adanya perubahan perusahaan dalam jangka panjang dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi saldo kas minimum. Begitu pula sebaliknya apabila perusahaan harus melakukan sejumlah pinjaman atau hutang untuk menutup defisit, maka hutang atau pinjaman tersebut dapat ditentukan berdasarkan formulasi sebaga berikut:

$$\textit{Pinjaman} = \textit{Defisit} + \textit{SCB} + \textit{Bunga} - \textit{Saldo Awal}$$

# Budget kas

Budget kas terdiri dari dua bagian:

1. Estimasi penerimaan kas, yang berasal dari hasil penjualan barang secara tunai, penerimaan piutang, penerimaan bunga, penerimaan deviden, hasil penjualan aktiva tetap, dan penerimaan lainnya.
2. Estimasi pengeluaran kas, yang digunakan untuk pembelian bahan mentah, pembayaran hutang, pembayaran upah buruh atau gaji karyawan, biaya administrasi dan umum, biaya penjualan, pembayaran bunga, pembayaran deviden dan lainnya.





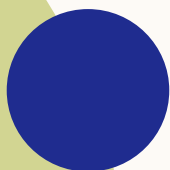
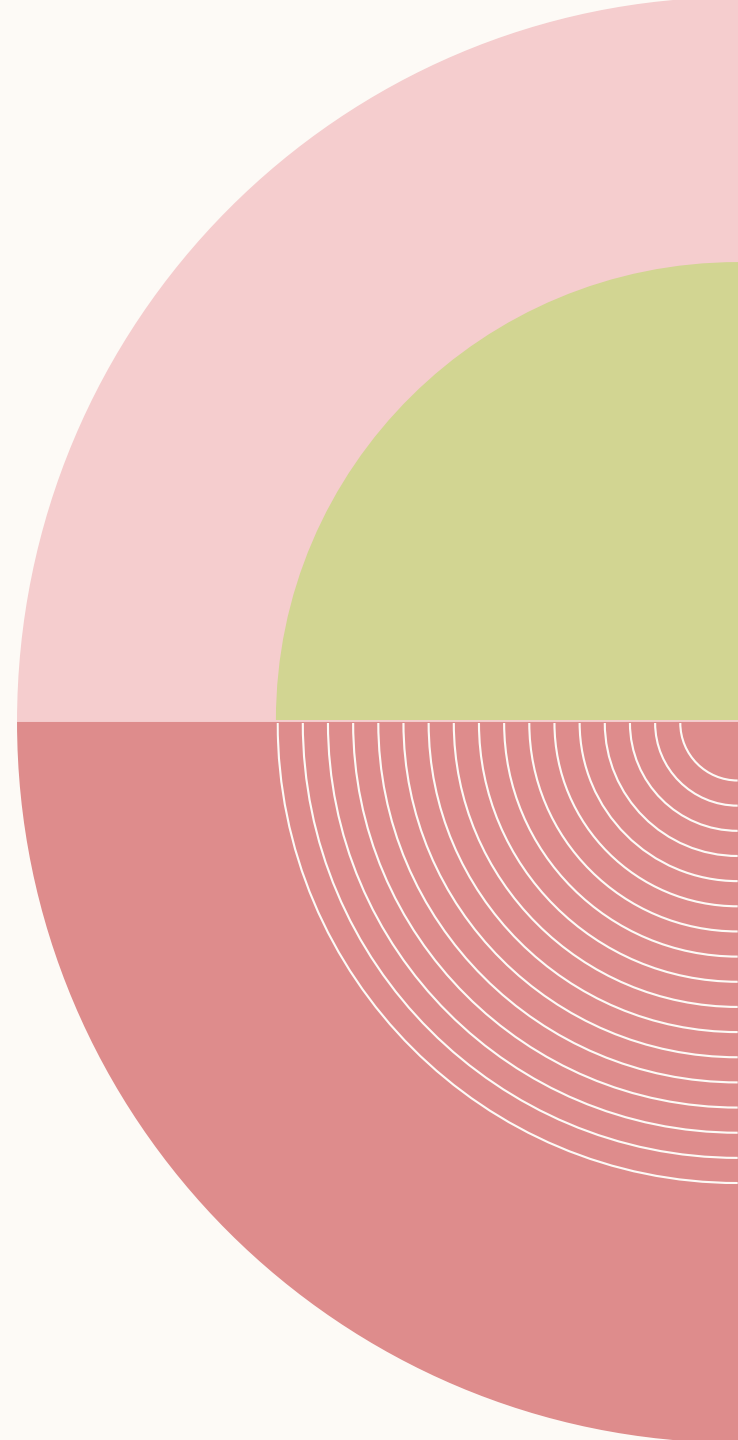
## **BUDGET KAS**

Budget kas disusun untuk mengetahui :

1. Posisi kas
2. Surplus atau defisit
3. Kapan dana diperlukan dan besarnya berapa
4. Kapan kredit dibayar kembali dengan adanya uang kas yang tersedia

## Tahap Penyusunan Budget Kas

1. Tahap pertama adalah *operational transaction*, yaitu tahap estimasi penerimaan dan pengeluaran, sehingga dapat diketahui adanya defisit atau surplus, karena rencana operasi perusahaan.
2. Tahap kedua adalah *financial transaction*, yaitu tahap estimasi keperluan dana atau kredit dari bank atau sumber dana lainnya yang diperlukan dan pembayaran untuk menutup defisit kas karena operasi perusahaan, dan pembayaran hutang, pembayaran bunga, dan pembayaran lainnya.
3. Tahap ketiga adalah *operational and financial transaction*, yaitu estimasi penggabungan antara keseluruhan penerimaan dan pengeluaran serta keperluan dana setelah adanya transaksi finansial.



# CONTOH SOAL

## Contoh Budget Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Budget Penerimaan dan Pengeluaran Kas Periode Juli s/d Desember 2016

a. Estimasi Penerimaan Kas:

Bulan	Keterangan			
	2016	Penjualan Tunai	Penagihan Piutang	Lain-lain
Juli		Rp57.000,00	Rp122.500,00	Rp80.000,00
Agt.		Rp62.700,00	Rp136.500,00	Rp80.000,00
Sept.		Rp71.250,00	Rp150.500,00	Rp60.000,00
Okt.		Rp79.800,00	Rp169.750,00	Rp70.000,00
Nop.		Rp78.375,00	Rp190.750,00	Rp.60.000,00
Des.		Rp91.200,00	Rp193.375,00	Rp75.000,00

b. Estimasi Pengeluaran Kas :

Bulan	Keterangan			
	2016	Pembelian Tunai	Pajak Perseroan	Lain-lain
Juli		Rp100.000,00	-	Rp160.000,00
Agt.		Rp120.000,00	-	Rp200.000,00
Sept.		Rp150.000,00	Rp60.000,00	-
Okt.		Rp 20.000,00	-	Rp200.000,00
Nop.		Rp160.000,00	-	-
Des.		Rp150.000,00	Rp60.000,00	Rp220.000,00

Data tambahan:

Saldo awal kas (Juli 2016) = Rp20.000,00

*Safety cash balance* = Rp10.000,00 (= persediaan uang kas yang tidak boleh digunakan).

**Diminta:**

1. Buatlah skedul budget penerimaan dan pengeluaran kas (*operational transaction*).
2. Buatlah skedul budget penerimaan dan pembayaran hutang (*financial transaction*).
3. Buatlah budget kas periode Juli – Desember 2016.

# PENYELESAIAN

## 1. BUDGET PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS, PERIODE JULI – DESEMBER 2016 (OPERASIONAL)

Keterangan	Juli	Agt.	Sept.	Okt.	Nop.	Des.
Taksiran Penerimaan :						
Penjualan tunai	57.000	62.700	71.250	79.800	78.375	91.200
Penagihan	122.500	136.500	150.500	169.750	190.750	193.375
Lain-lain	80.000	80.000	60.000	70.000	60.000	75.000
Jumlah :	259.500	279.200	281.750	319.550	329.125	359.575
Taksiran Pengeluaran :						
Pembelian tunai	100.000	120.000	150.000	20.000	160.000	150.000
Pajak Perseroan	-	-	60.000	-	-	60.000
Lain-lain	160.000	200.000	-	200.000	-	220.000
Jumlah :	260.000	320.000	210.000	220.000	160.000	430.000
Surplus (defisit) :	(500)	(40.800)	71.750	99.550	169.125	(70.425)

## 2. SKEDUL PENERIMAAN DAN PEMBAYARAN HUTANG (FINANCIAL)

Keterangan	Juli	Agt.	Sept.	Okt.	Nop.	Des.
Saldo kas awal	20.000	19.500	10.000	81.750	150.000	319.125
Kredit	-	31.300	-	-	-	-
Bayar kredit	-	-	-	(31.300)	-	-
Kas tersedia	20.000	50.800	10.000	50.450	150.000	319.125
Surplus (defisit)	(500)	(40.800)	71.750	99.550	169.125	(70.425)
Saldo kas akhir	19.500	10.000	81.750	150.000	319.125	248.700
Kredit kumulatif	-	31.300	31.300	-	-	-

Perhitungan mencari jumlah kredit yang harus diambil bulan Agustus :

Jumlah defisit + *Safety cash Balance* – Saldo awal kas.

$$10.000 - 19.500 = 31.300$$

# PENYELESAIAN

## 3. BUDGET KAS, PERIODE JULI – DESEMBER 2016

Keterangan	Juli	Agt.	Sept	Okt.	Nop.	Des.
Saldo kas (awal)	20.000	19.500	10.000	81.750	150.000	319.125
Penerimaan kas :						
Penjualan tunai	57.000	62.700	71.250	79.800	78.375	91.200
Penagihan Piutang	122.500	136.500	150.500	169.750	190.750	193.375
Lain-lain	80.000	80.000	60.000	70.000	60.000	75.000
Kredit (Bank)	-	31.300	-	-	-	-
Jumlah penerimaan :	259.500	310.500	281.750	319.550	329.125	359.575
Jumlah kas	279.500	330.000	291.750	401.300	479.125	678.700
Pengeluaran kas :						
Pembelian tunai	100.000	120.000	150.000	20.000	160.000	150.000
Pajak Perseroan	-	-	60.000	-	-	60.000
Lain-lain	160.000	200.000	-	200.000	-	220.000
Bayar kredit (Bank)	-	-	-	31.300	-	-
Jumlah Pengeluaran :	260.000	320.000	210.000	251.300	160.000	430.000
Saldo kas akhir :	19.500	10.000	81.750	150.000	319.125	248.700

# LATIHAN SOAL

PT. Jaya mempunyai rencana penerimaan dan pengeluaran pada 6 (enam) bulan pertama tahun 2016 sebagai berikut:

1. Rencana penjualan

Januari	Rp6.400.000,00
Februari	Rp8.200.000,00
April	Rp6.800.000,00
Mei	Rp7.400.000,00
Juni	Rp8.000.000,00

Penjualan bulan Nopember dan Desember tahun lalu sebesar Rp6.200.000,00 dan Rp.8600.000,00 Pembayaran rencana penjualan ini diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- 30% dari penjualan diterima secara tunai dengan discount sebesar 5% dan sisanya dengan kredit.
- Dari penjualan kredit tersebut, 60% diterima dalam satu bulan setelah bulan penjualan, sedangkan sisanya diterima dalam bulan kedua setelah penjualan.

2. Penerimaan lain-lain:

Januari	Rp900.000,00
Pebruari	Rp1.400.000,00
Maret	Rp1.000.000,00
April	Rp1.200.000,00
Mei	Rp1.100.000,00
Juni	Rp1.000.000,00

3. Pada awal tahun, perusahaan akan menambah 1 (satu) buah mesin baru dengan nilai investasi diperkirakan Rp3.000.000,00 dan umur ekonomis 10 (sepuluh) tahun.

4. Pembelian bahan baku yang direncanakan:

Januari	Rp1.000.000,00	April	Rp1.000.000,00
Maret	Rp700.000,00	Juni	Rp1.100.000,00

5. Pembayaran gaji Rp1.900.000,00 per bulan.

6. Asuransi dan dana kesejahteraan karyawan sebesar Rp4.000.000,00 akan dibayar pada bulan April.

7. Pajak perusahaan tahun lalu yang belum dibayar sebesar Rp1.000.000,00 dan akan dibayar pada bulan Juli.

8. Biaya operasional per bulan (tidak termasuk penyusutan) :

Januari	Rp3.000.000,00	April	Rp3.800.000,00
Pebruari	Rp3.500.000,00	Mei	Rp3.300.000,00
Maret	Rp4.000.000,00	Juni	Rp2.800.000,00

9. Pembayaran lain-lain:

Januari	Rp1.200.000,00
Maret	Rp1.100.000,00
Juni	Rp1.400.000,00

Saldo akhir Desember tahun lalu Rp2.800.000,00 dan kas minimal ditetapkan sebesar Rp800.000,00.

Ditanyakan:

- Anggaran pengumpulan piutang.
- Anggaran kas dengan ketentuan:
  - Pisahkan antara transaksi usaha dan transaksi finansial.
  - Jika defisit akan ditutup dari pinjaman bank dengan bunga 3% per bulan.

**SELAMAT MENGERJAKAN...**

**THANK YOU**

